#### **BAB 5**

#### HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

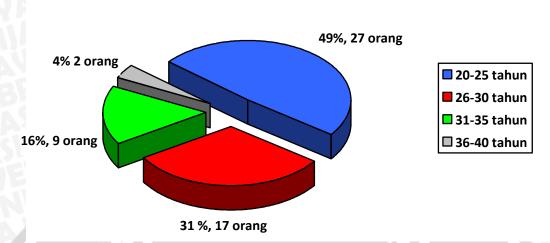
#### 5.1 Hasil Penelitian

Penelitian tentang hubungan tingkat pengetahuan perawat tentang *Basic Life Support* dengan sikap dan keterampilan perawat rawat inap dan IGD di Rumah Sakit Islam Malang ini telah dilaksanakan pada tanggal 1 April 2014 sampai dengan tanggal 15 April 2014 dengan total subjek penelitian sebanyak 55 orang yang terdiri dari 15 subjek penelitian di ruang IGD dan 40 subjek penelitian di ruang rawat inap. Dari hasil penelitian ini dapat diuraikan tentang gambaran umum dan gambaran khusus, data tersebut meliputi data umum mengenai lokasi penelitian, karakteristik subjek penelitian, dan data khusus yaitu hasil kuesioner.

### 5.2 Data Umum Karakteristik Subjek Penelitian

#### 5.2.1 Data Karakteristik Subjek Penelitian Berdasarkan Umur

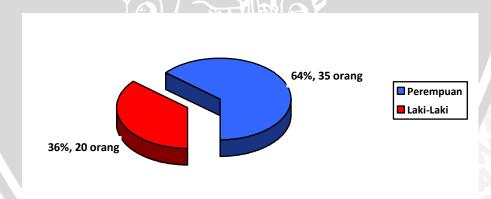
Berdasarkan data hasil penelitian, dari 55 subjek penelitian didapatkan 49% atau 27 subjek penelitian berumur 20-25 tahun, 31% atau 17 subjek penelitian berumur 26-30 tahun, 16% atau 9 subjek penelitian berumur 31-35 tahun dan 4% atau 2 subjek penelitian berumur 36-40 tahun. Karakteristik subjek penelitian berdasarkan umur disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 5.1 Data karakteristik Subjek Penelitian berdasarkan umur

#### 5.2.2 Data Karakteristik Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan data hasil penelitian, dari 55 subjek penelitian didapatkan 64% atau 35 subjek penelitian berjenis kelamin perempuan dan 36% atau 20 subjek penelitian berjenis kelamin laki-laki. Karakteristik subjek penelitian berdasarkan jenis kelamin disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:

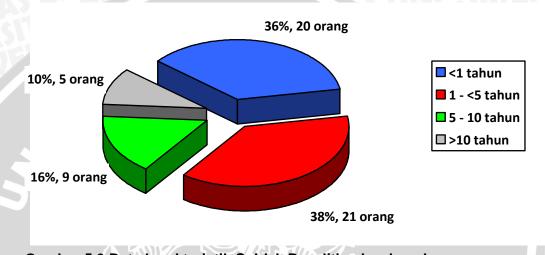


Gambar 5.2 Data karakteristik Subjek Penelitian berdasarkan jenis kelamin

#### 5.2.3 Data Karakteristik Subjek Penelitian Berdasarkan Masa Kerja

Berdasarkan data hasil penelitian, dari 55 subjek penelitian didapatkan 36% atau 20 subjek penelitian dengan masa kerja <1 tahun, 38% atau 21 subjek

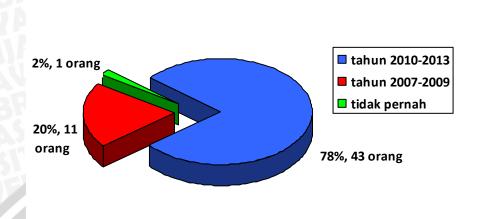
penelitian dengan masa kerja 1-<5 tahun, 16% atau 9 subjek peneltian dengan masa kerja 5-10 tahun dan 10% atau 5 subjek peneltian dengan masa kerja lebih dari 10 tahun. Karakteristik subjek penelitian berdasarkan masa kerja disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 5.3 Data karakteristik Subjek Penelitian berdasarkan masa kerja

### 5.2.4 Data Karakteristik Subjek Penelitian Berdasarkan Pelatihan Kegawatdaruratan

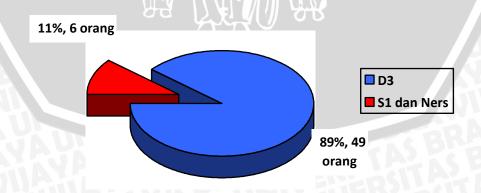
Berdasarkan data hasil penelitian, dari 55 subjek penelitian didapatkan 78% atau 43 subjek penelitian dengan riwayat mengikuti pelatihan kegawatdaruratan pada tahun 2010 – 2013, 20% atau 11 subjek penelitian dengan riwayat mengikuti pelatihan kegawatdaruratan pada tahun 2007 – 2009 dan 2% atau 1 subjek penelitian dengan riwayat tidak pernah mengikuti pelatihan kegawatdaruratan. Karakteristik subjek penelitian berdasarkan pelatihan kegawatdaruratan disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 5.4 Data karakteristik Subjek Penelitian berdasarkan Pelatihan Kegawatdaruratan

#### 5.2.5 Data Karakteristik Subjek Penelitian Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Berdasarkan data hasil penelitian, dari 55 subjek penelitian didapatkan 89% atau 49 subjek penelitian dengan pendidikan terakhir D3 serta 11% atau 6 subjek penelitian dengan pendidikan terakhir S1 dan ners. Karakteristik subjek penelitian berdasarkan pendidikan terakhir disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 5.5 Data karakteristik Subjek Penelitian berdasarkan Pendidikan Terakhir

#### 5.3 Data Khusus

#### 5.3.1 Tingkat Pengetahuan Perawat tentang Basic Life Support

Seluruh subjek penelitian yaitu perawat rawat inap dan IGD Rumah Sakit Islam Malang secara keseluruhan dapat diketahui bahwa sebagian subjek penelitian memiliki tingkat pengetahuan yang kurang yaitu sebesar 40 orang (73%), yang memiliki tingkat pengetahuan cukup 8 orang (14%), yang memiliki tingkat pengetahuan cukup 8 orang (14%), yang memiliki tingkat pengetahuan buruk 7 orang (13%), dan tidak ada satupun subjek penelitian yang memiliki tingkat pengetahuan baik. Data tersebut dapat dilihat dalam tabel data di bawah ini:

Tabel 5.1 Tabel tingkat pengetahuan perawat tentang BLS

zNo	Tingkat Pengetahuan	Jumlah	%	
1	Buruk	Ŷ A	14	
2	Kurang	40	73	
3	Cukup	8	13	
4	Baik	0	0	
	Total	55	100	

#### 5.3.2 Sikap Perawat terhadap Basic Life Support

Seluruh subjek penelitian yaitu perawat rawat inap dan IGD Rumah Sakit Islam Malang secara keseluruhan dapat diketahui bahwa sebagian subjek penelitian memiliki sikap yang negatif 1 orang (2%), yang memiliki sikap positif 39 orang dan yang memiliki sikap sangat positif 15 orang (27%) dalam memulai melakukan *Basic Life Support*. Data tersebut dapat dilihat dalam tabel data di bawah ini:

Tabel 5.2 Tabel tingkat pengetahuan perawat tentang BLS

No	Sikap	Jumlah	%	
1	Sangat negatif	0	0	
2	Negatif	1	2	
3	Positif	39	71	
4	Sangat Positif	15	27	
	Total	55	100	

#### 5.3.3 Keterampilan Perawat terhadap Basic Life Support

Seluruh subjek penelitian yaitu perawat rawat inap dan IGD Rumah Sakit Islam Malang secara keseluruhan dapat diketahui bahwa sebagian subjek penelitian memiliki keterampilan yang berkompeten dengan ditunjukkan sertifikat Basic Life Support atau PPGD yang dimiliki mulai tahun 2010 sebesar 41 orang (75%) dan yang tidak berkompeten dengan ditunjukkan sertifikat Basic Life Support atau PPGD yang dimiliki dibawah tahun 2010 sebesar 14 orang (25%). Data tersebut dapat dilihat dalam tabel data di bawah ini:

Tabel 5.3 Tabel keterampilan perawat tentang BLS

No	Keterampilan	Jumlah	%
1	Kompeten	41	75
2	Tidak kompeten	14	25
	Total	55	100

## 5.3.4 Tabulasi Silang Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang *Basic Life*Support dengan Sikap Perawat Rawat Inap dan IGD di Rumah Sakit Islam

Dengan menggunakan tabulasi silang antara variabel tingkat pengetahuan tentang *Basic Life Support* dengan sikap perawat rawat inap dan IGD dapat diidentifikasi dalam tabel dibawah ini:

BRAWIJAYA

Tabel 5.4 Tabel tabulasi silang tingkat pengetahuan tentang

Basic Life Support dengan sikap perawat rawat inap
dan IGD di Rumah Sakit Islam Malang

	17.7			Si	kap		+11		di
			atif	Positif		Sangat Positif		Jumlah	%
		Σ	%	Σ	%	Σ	%		
Tingkat	Buruk	6	10,9	2	3,6	0	0	8	14,5
Pengetahuan	Kurang	8	14,5	18	32,7	13	23,6	39	70,9
	Cukup	0	0	7	12,7	1	1,8	8	14,5

Pada hasil tabel silang (*crosstabs*) diatas dapat di interpretasikan bahwa tingkat pengetahuan perawat rawat inap dan IGD dengan sikap untuk memulai melakukan *Basic Life Support* sangat bervariatif, hal ini terlihat jelas dalam penjelasan sebagai berikut: pada perawat tingkat pengetahuan buruk memiliki sikap negatif sebanyak 6 orang (10,9%) dan sikap positif sebanyak 2 orang (3,6%), pada perawat tingkat pengetahuan kurang memiliki sikap negatif sebanyak 8 orang (14,5%), sikap positif sebanyak 18 orang (32,7%) dan sikap sangat positif sebanyak 13 orang (23,6%), pada perawat tingkat pengetahuan cukup memiliki sikap positif sebanyak 7 orang (12,7%) dan sikap sangat positif sebanyak 1 orang (1,8%). Dari tabel diatas juga dapat diketahui bahwa tidak terdapat subjek penelitian yang mempunyai tingkat pengetahuan tentang *Basic Life Support* pada tingkatan baik.

Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji *Chi Square* ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan tentang *Basic Life Support* dengan sikap perawat. Dengan taraf signifikansi 5%, hasil analisis tersebut adalah sebagai berikut: dengan menggunakan uji *Chi Square* didapatkan nilai koefisien korelasi sebesar 0.002 dimana nilai sig  $< \alpha$  (0.002 < 0,05) sehingga Ho

BRAWIJAYA

ditolak yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan tentang *Basic Life Support* dengan sikap perawat rawat inap dan IGD

## 5.3.5 Tabulasi Silang Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang *Basic Life*Support dengan Keterampilan Perawat Rawat Inap dan IGD di Rumah Sakit Islam

Dengan menggunakan tabulasi silang antara variabel tingkat pengetahuan tentang *Basic Life Support* dengan keterampilan perawat rawat inap dan IGD dapat diidentifikasi dalam tabel dibawah ini:

Tabel 5.5 Tabel tabulasi silang tingkat pengetahuan tentang *Basic Life Support* dengan sikap perawat rawat inap dan IGD di
Rumah Sakit Islam Malang

	•	ते हि	Ketera	ampilan			
		Tidak Kompeten Kompeten				_ Jumlah	%
		Σ	%	Σ	%	_	
Tingkat	Buruk	5	9,1	3	5,5	8	14,5
Pengetahuan	Kurang	11	20	28	50,9	39	70,9
	Cukup	0	0	8	14,5	8	14,5

Pada hasil tabel silang (*crosstabs*) diatas dapat di interpretasikan bahwa tingkat pengetahuan perawat rawat inap dan IGD dengan sikap untuk memulai melakukan *Basic Life Support* sangat bervariatif, hal ini terlihat jelas dalam penjelasan sebagai berikut: pada perawat tingkat pengetahuan buruk memiliki keterampilan tidak kompeten sebanyak 5 orang (9,1%) dan keterampilan kompeten sebanyak 3 orang (5,5%), pada perawat tingkat pengetahuan kurang memiliki keterampilan tidak kompeten sebanyak 11 orang (20,0%) serta keterampilan kompeten sebanyak 28 orang (50,9%) dan pada perawat tingkat

pengetahuan cukup hanya memiliki keterampilan kompeten sebanyak 8 orang (14,5%). Dari tabel diatas juga dapat diketahui bahwa tidak terdapat subjek penelitian yang mempunyai tingkat pengetahuan tentang Basic Life Support yang cukup dengan keterampilan yang tidak kompeten.

Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji *Chi Square* ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan tentang *Basic Life Support* dengan keterampilan perawat. Dengan taraf signifikansi 5%, hasil analisis tersebut adalah sebagai berikut: dengan menggunakan uji *Chi Square* didapatkan nilai koefisien korelasi sebesar 0.022 dimana nilai sig  $< \alpha$  (0.022 < 0,05) sehingga Ho ditolak yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan tentang *Basic Life Support* dengan keterampilan perawat rawat inap dan IGD.

### 5.3.6 Tabulasi Silang Hubungan Sikap Perawat Rawat Inap dan IGD dengan Keterampilan *Basic Life Support* di Rumah Sakit Islam

Dengan menggunakan tabulasi silang antara variabel sikap perawat tentang *Basic Life Support* dengan keterampilan perawat rawat inap dan IGD dapat diidentifikasi dalam tabel dibawah ini:

BRAWIJAY

Tabel 5.6 Tabel tabulasi silang sikap memulai melakukan *Basic Life Support* dengan keterampilan perawat rawat inap
dan IGD di Rumah Sakit Islam Malang

WAR	MAL	MALL	Keteran	OFF			
		Tidak K	Tidak Kompeten		Kompeten		%
		Σ	%	Σ	%		
Sikap	Negatif	13	23,6	1	1,8	14	25,5%
	Positif	3	5,5	24	43,6	27	49,1%
	Sangat	0	0	14	25,5	14	25,5%
	Positif	517	A5	BR	11		117

Hasil tabel silang (*crosstabs*) diatas dapat di interpretasikan bahwa sikap untuk memulai melakukan *Basic Life Support* dengan keterampilan perawat rawat inap dan IGD sangat bervariatif, hal ini terlihat jelas dalam penjelasan sebagai berikut: pada perawat dengan sikap negatif memiliki keterampilan tidak kompeten sebanyak 13 orang (23,6%) dan keterampilan kompeten sebanyak 1 orang (1,8%), pada perawat dengan sikap positif memiliki keterampilan tidak kompeten sebanyak 3 orang (5,5%) dan keterampilan kompeten sebanyak 24 orang (43,6%), dan pada perawat dengan sikap sangat positif hanya memiliki keterampilan kompeten sebanyak 14 orang (25,5%). Dari tabel diatas juga dapat diketahui bahwa tidak ada satupun yang memiliki keterampilan yang tidak kompeten pada sikap perawat yang sangat positif.

Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji *Chi Square* ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara sikap terhadap *Basic Life Support* dengan keterampilan perawat. Dengan taraf signifikansi 5%, hasil analisis tersebut adalah sebagai berikut: dengan menggunakan uji *Chi Square* didapatkan nilai koefisien korelasi sebesar 0.000 dimana nilai sig  $< \alpha$  (0.000 < 0,05) sehingga Ho ditolak yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara sikap terhadap *Basic Life Support* dengan keterampilan perawat rawat inap dan IGD.

# 5.3.7 Analisis Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang *Basic Life Support*dengan Sikap dan Keterampilan Perawat Rawat Inap dan IGD di Rumah Sakit Islam

Analisis data yang dilakukan adalah dengan menggunakan uji Fisher untuk menguji hubungan antara Pengetahuan dengan Sikap dan Keterampilan.

Tabel 5.7 Tabulasi Silang Antara Pengetahuan dengan Sikap dan Keterampilan

	Keteram	ipiian						
	Sikap	Negatif	Sikap	Positif	Positif Sikap Sangat Positif			
Pengetahuan	Keterampilan Tidak	Keterampilan	Keterampilan Tidak	Keterampilan	Keterampilan Tidak	Keterampilan Kompeten		
	Kompeten	Kompeten	Kompeten	Kompeten	Kompeten			
Durale	1	0	0	27	0	0		
Buruk	1.80%	0.00%	0.00%	3.60%	0.00%	0.00%		
Kurang	0		2	6	2	8		
Rulally	0.00%	0.00%	3.60%	10.90%	3.60%	14.50%		
Cukup	0	0 (2) (1)	8	20	0	4		
Сикир	0.00%	0.00%	14.50%	36.40%	0.00%	7.30%		
Baik	0	0	0		1	0		
	0.00%	0.00%	0.00%	1.80%	1.80%	0.00%		

Pada tabel di atas dapat diketahui sebagai berikut :

#### 1. Pengetahuan Buruk

a. Subjek penelitian yang mempunyai pengetahuan pada tingkat buruk dengan sikap pada tingkat negatif & keterampilan pada tingkat tidak kompeten sebanyak 1 orang (1,8%), dan subjek penelitian yang mempunyai pengetahuan pada tingkat buruk dengan sikap pada tingkat negatif & keterampilan pada tingkat kompeten sebanyak 0 orang (0,0%).

- b. Subjek penelitian yang mempunyai pengetahuan pada tingkat buruk dengan sikap pada tingkat positif & keterampilan pada tingkat tidak kompeten sebanyak 0 orang (0,0%), dan subjek penelitian yang mempunyai pengetahuan pada tingkat buruk dengan sikap pada tingkat positif & keterampilan pada tingkat kompeten sebanyak 2 orang (3,6%).
- c. Subjek penelitian yang mempunyai pengetahuan pada tingkat buruk dengan sikap pada tingkat sangat positif & keterampilan pada tingkat tidak kompeten sebanyak 0 orang (0,0%), dan subjek penelitian yang mempunyai pengetahuan pada tingkat buruk dengan sikap pada tingkat sangat positif & keterampilan pada tingkat kompeten sebanyak 0 orang (0,0%).

#### 2. Pengetahuan Kurang

- a. Subjek penelitian yang mempunyai pengetahuan pada tingkat kurang dengan sikap pada tingkat negatif & keterampilan pada tingkat tidak kompeten sebanyak 0 orang (0,0%), dan subjek penelitian yang mempunyai pengetahuan pada tingkat kurang dengan sikap pada tingkat negatif & keterampilan pada tingkat kompeten sebanyak 0 orang (0,0%).
- b. Subjek penelitian yang mempunyai pengetahuan pada tingkat kurang dengan sikap pada tingkat positif & keterampilan pada tingkat tidak kompeten sebanyak 2 orang (3,6%), dan subjek penelitian yang mempunyai pengetahuan pada tingkat kurang dengan sikap pada tingkat positif & keterampilan pada tingkat kompeten sebanyak 6 orang (10,9%).
- c. Subjek penelitian yang mempunyai pengetahuan pada tingkat kurangdengansikap pada tingkat sangat positif & keterampilan pada tingkat tidak kompeten sebanyak 2 orang (3,6%), dan subjek penelitian

yang mempunyai pengetahuan pada tingkat kurang dengan sikap pada tingkat sangat positif & keterampilan pada tingkat kompeten sebanyak 8 orang (14,5%).

#### 3. Pengetahuan Cukup

- a. Subjek penelitian yang mempunyai pengetahuan pada tingkat cukup dengan sikap pada tingkat negatif & keterampilan pada tingkat tidak kompeten sebanyak 0 orang (0,0%), dan subjek penelitian yang mempunyai pengetahuan pada tingkat cukup dengan sikap pada tingkat negatif & keterampilan pada tingkat kompeten sebanyak 0 orang (0,0%).
- b. Subjek penelitian yang mempunyai pengetahuan pada tingkat cukup dengan sikap pada tingkat positif & keterampilan pada tingkat tidak kompeten sebanyak 8 orang (14,5%), dan subjek penelitian yang mempunyai pengetahuan pada tingkat cukup dengan sikap pada tingkat positif & keterampilan pada tingkat kompeten sebanyak 20 orang (36,4%).
- c. Subjek penelitian yang mempunyai pengetahuan pada tingkat cukup dengan sikap pada tingkat sangat positif & keterampilan pada tingkat tidak kompeten sebanyak 0 orang (0,0%), dan subjek penelitian yang mempunyai pengetahuan pada tingkat cukup dengan sikap pada tingkat sangat positif & keterampilan pada tingkat kompeten sebanyak 4 orang (7,3%).

#### 4. Pengetahuan Baik

a. Subjek penelitian yang mempunyai pengetahuan pada tingkat baik dengan sikap pada tingkat negatif & keterampilan pada tingkat tidak kompeten sebanyak 0 orang (0,0%), dan subjek penelitian yang

mempunyai pengetahuan pada tingkat baik dengan sikap pada tingkat negatif & keterampilan pada tingkat kompeten sebanyak 0 orang (0,0%).

- b. Subjek penelitian yang mempunyai pengetahuan pada tingkat baik dengan sikap pada tingkat positif & keterampilan pada tingkat tidak kompeten sebanyak 0 orang (0,0%), dan subjek penelitian yang mempunyai pengetahuan pada tingkat baik dengan sikap pada tingkat positif & keterampilan pada tingkat kompeten sebanyak 1 orang (1,8%).
- c. Subjek penelitian yang mempunyai pengetahuan pada tingkat baik dengan sikap pada tingkat sangat positif & keterampilan pada tingkat tidak kompeten sebanyak 1 orang (1,8%), dan subjek penelitian yang mempunyai pengetahuan pada tingkat baik dengan sikap pada tingkat sangat positif & keterampilan pada tingkat kompeten sebanyak 0 orang (0,0%).

Hasil penelitian tersebut, pengujian hubungan dilakukan dengan *uji Chi-Square*, didapatkan nilai *Chi-Square* sebesar 38,361 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai chi-square (38,361) yang lebih besar dari nilai chi-square tabel (21,026) dan nilai signifikansi (0,000) lebih kecil dari alpha 5% (0,050) menyatakan bahwa hipotesis H<sub>0</sub> ditolak dan dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang nyata antara Pengetahuan tentang *Basic Life Support* dengan Sikap dan Keterampilan Perawat pada tingkat batas kesalahan sebesar 5%.